

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Hubungannya dapat berupa hubungan biasa (korelasi), maupun hubungan kausalitas (sebab akibat).

B. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara sampling bertujuan (purposive sampling) dimana sampel dipilih atas kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang lengkap selama periode 2016-2017.
3. Perusahaan yang mengungkapkan CSR *disclosure* dalam laporan tahunan selama periode penelitian.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

Penelitian ini menggunakan variabel independen, variabel dependen, dan juga variabel intervening. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*. Pengukuran yang digunakan dalam variabel *corporate social responsibility* yaitu menggunakan *table checklist* dengan indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Indikator pengungkapan yang dibuat oleh GRI memiliki dimensi yang umum dalam pelaporan kinerja keberlanjutan sebuah perusahaan. Pengukuran dapat dilakukan dengan mencocokkan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan perusahaan. Apabila item y diungkapkan maka diberikan nilai 1, jika item y tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0 pada check list. Setelah mengidentifikasi item yang diungkapkan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan, serta mencocokkannya pada check list, hasil pengungkapan item yang diperoleh dari setiap perusahaan dihitung indeksnya dengan proksi CSR_{Di}. Selanjutnya total nilai pengungkapan digunakan untuk mengukur indeks CSR. Rumus pengukuran rasio pengungkapan CSR adalah sebagai berikut :

$$CSR_{Di} = \frac{\sum X_i}{n}$$

CSR_{Di} : Pengungkapan CSR perusahaan i

$\sum X_i$: Jumlah item bernilai 1 pada perusahaan i

n : Jumlah seluruh item indikator pengungkapan CSR (n=95)

2. Tax Avoidance

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance*. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak merupakan kegiatan legal yang dilakukan oleh wajib pajak yang berguna untuk meminimalkan pajak yang dikeluarkan dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan. *Tax avoidance* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) seperti pada penelitian (jurnal). Rumus ETR adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

ETR dan *tax avoidance* memiliki hubungan terbalik. Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak atau *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

Adapun variabel intervening dalam penelitian ini adalah laba. Jadi dalam penelitian ini laba digunakan sebagai perantara pengaruh corporate social responsibility terhadap *tax avoidance*.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data yang akan diproses dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 atau dari website milik Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yaitu dengan melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen pendukung penelitian, seperti mengunduh, mencatat, dan menggandakan data-data informasi yang meliputi beban pajak tangguhan dan laba perusahaan.

F. Teknik Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berpengaruh positif atau negatif. Maka untuk menganalisis digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Metode yang digunakan peneliti untuk mengolah data adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyemplingan dan penyajian hasil peringkasan tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel-variabel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui deskripsi data diperlukan ukuran yang lebih ringkas, yaitu ringkasan statistik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian,

maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika *variance* tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Jalur

Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. *Path analysis* merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antar tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajener (Ghozali, 2016).